

ABSTRAK

Madjid Nurfaruqi : *Penafsiran Ayat-ayat Hijrah Menurut Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zhilalil Quran*

Di satu sisi Sayyid Quthb penafsirannya menggunakan pendekatan Adab al-Ijtimai, di sisi lain Sayyid Quthb dalam penafsirannya itu sangat totalitas dan menginginkan Islam secara kaffah yaitu merubah wujud dan sikap masyarakat secara total menurut Islam.

Adapun tujuan penelitian ini mencari jawaban rumusan masalah yaitu bagaimana penafsiran Sayyid Quthb tentang ayat-ayat hijrah dalam tafsir *Fi Zhilalil Quran*. Tafsir ini menggunakan metode *tahlili* dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Quran yang bersumber dari ra'yi.

Menurut teori evolusi, hijrah adalah perjuangan mempertahankan hidup, perjuangan untuk mempertahankan eksistensi, perjuangan untuk menyelamatkan Islam. Berdasarkan ilmu strategi, hijrah merupakan taktik, yaitu strategi penyebaran Islam dan mempertahankan iman ummat Islam yang sudah ada. Cara Rasulullah SAW dan sahabatnya membuktikan keberhasilan da'wah melalui hijrah.

Pada penelitian ini menggunakan metode yang ditempuh adalah *Analisis Deskriptif*, yang didasarkan dengan tafsir *Fi Zhilalil Quran* sebagai sumber primer. Pada penelitian penulis menggunakan pendekatan tematik, yaitu mengidentifikasi ayat-ayat *hijrah* serta menghimpun ayat-ayat yang berkaitan satu sama lain. Dalam Al-Quran lafaz-lafaz hijrah memiliki kata dasar $h - j - r$ yang terbentuk dalam berbagai macam derivasi atau kata turunannya yang secara keseluruhan ada 31 ayat dan tersebar dalam 17 surat.

Hasil pada penelitian ini adalah *hijrah* dalam tafsir *Fi Zhilalil Quran* dengan menjelaskannya secara detail apa yang Sayyid Quthb tafsirkan mencakup beberapa hal yaitu, pertama, makna hijrah secara lahir terbagi tiga bagian yaitu hijrah dari orang-orang kafir, hijrah dari istri yang terindikasi *nusyuz*, hijrah secara kaffah. Kedua, makna hijrah secara bathin terbagi lima bagian yaitu hijrah dari segala kemusyrikan, hijrah menyempurnakan akidah, hijrah masih berlaku selama kekufuran berkuasa, hijrah bermakna mengacuhkan petunjuk, dan tahapan berhijrah. Dan juga balasan kepada orang-orang yang berhijrah berupa kenikmatan rizki yang luas di dunia, diampuninya segala kesalahan, Allah meninggikan derajatnya, jaminan surga, kemenangan yang besar, keridhaan Allah. Adapun hukuman bagi orang yang tidak berhijrah secara totalitas adalah kafir dan munafik.